

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian negara setiap elemen dari pendukung perekonomian itu harus bisa menjadi fondasi dalam kegiatannya. Bank sebagai salah satu elemen yang memegang peranan penting dalam perekonomian menjadi salah satu penghubung atau *intermediary service* yang menghimpun dana dari masyarakat sebagai kegiatan pokok dari bank dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat, yang bertujuan untuk menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk masyarakat. Semakin baik kinerja bank akan semakin besarnya kepercayaan masyarakat kepada bank itu sendiri, sehingga besarnya kepercayaan masyarakat terhadap bank menjadi salah satu keberhasilan peran bank dalam melaksanakan tugasnya sebagai *intermediary financial*.

Dalam mengemban peran sebagai penghimpun dana dari masyarakat, bank menyalurkan dana yang diperoleh agar dananya menjadi lebih produktif sehingga menghasilkan keuntungan atau laba. Keuntungan atau laba menjadi tujuan utama dari perusahaan dalam melakukan usahanya. Begitu pula dengan bank, dalam kegiatannya memfokuskan dalam memperoleh laba.

Willy Satya Pratama, 2012

Hubungan Jumlah Penyaluran Kredit Produktif Dengan Profitabilitas Pada PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bank harus mencari cara agar bisa mengoptimalkan dana simpanan menjadi sebuah keuntungan. Perusahaan mengharapkan mendapatkan laba yang sebesar-besarnya, tapi laba yang besar atau tinggi belum tentu menunjukkan indikasi keberhasilan perusahaan. Munawir (2004 : 33) mengemukakan "...profitabilitas yang tinggi lebih penting daripada keuntungan yang besar". Maka kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba lebih penting. Hal ini diperkuat oleh Kasmir (2004 : 134) mengemukakan "Semakin besar profitabilitas suatu bank, keuntungannya semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan asset".

Salah satu indikator kesehatan bank adalah dinilai dari segi profitabilitas atau *earning*. Profitabilitas merupakan cermin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan operasional bank. Salah satu efisiensi dari pelaksanaan operasional bank adalah dengan pengoptimalan penyaluran kredit.

PD. BPR Sukahaji cabang Bantarujeg berusaha asset yang dimiliki dapat dioptimalkan sehingga dapat menghasilkan laba. Salah satu caranya dengan menyalurkan dananya dalam bentuk kredit. Kredit yang disalurkan berupa Kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk melihat kinerja PD BPR Sukahaji cabang Bantarujeg berikut ditampilkan tabel perbandingan Asset yang dimiliki PD BPR Sukahaji cabang Bantarujeg dengan laba/rugi yang dihasilkan.

Willy Satya Pratama, 2012

Hubungan Jumlah Penyaluran Kredit Produktif Dengan Profitabilitas Pada PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg

Tabel 1.1
Perbandingan Asset dan laba/rugi
PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg
Periode 31 Desember 2005 - Desember 2010

Tahun	Asset (Rp.)	Laba (Rp.)	ROA (%)
2005	3.948.809.720,72	97.840.144,79	2,48
2006	3.780.648.946,72	91.550.850,00	2,42
2007	3.958.449.035,00	98.840.144,79	2,50
2008	4.269.160.602,00	102.858.032,43	2,41
2009	3.880.988.018,72	95.860.024,12	2,47
2010	4.194.921.989,00	104.500.109,22	2,49

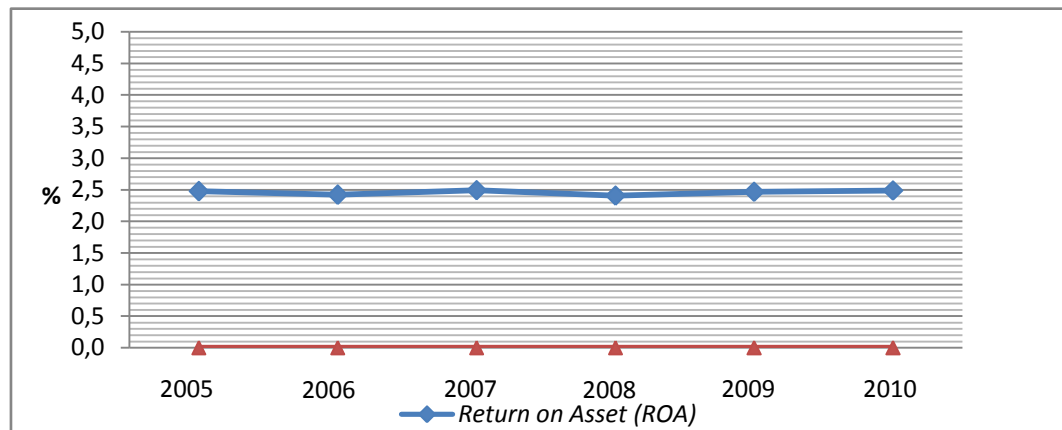
Sumber: Laporan Keuangan PD. BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg
 (data diolah kembali)

Dari tabel diatas aset yang dimiliki cenderung meningkat. Begitu pun dengan laba yang dihasilkan cenderung mengalami peningkatan. Tetapi, kinerja perusahaan kurang optimal dalam menjalankan penyaluran aset hal ini dapat dilihat ROA yang dihasilkan dengan membandingkan aset dan laba dalam beberapa tahun menurun. Penurunan ROA dapat dilihat pada tahun 2006 dan pada tahun 2009.

Selain tabel ROA, dibawah ini ditampilkan pula grafik dari *return on asset* (ROA) dan persentase laba/rugi dari PD BPR Sukahaji cabang Bantarujeg.

Willy Satya Pratama, 2012

Hubungan Jumlah Penyaluran Kredit Produktif Dengan Profitabilitas Pada PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg



Sumber: Laporan Keuangan PD. BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg
(data diolah kembali)

Grafik 1.1
Return on Asset (ROA)
PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg
Periode Desember 2005 - Desember 2010

Dari grafik di atas, terlihat bahwa ROA pada tahun 2006 dan 2008 mengalami penurunan, menandakan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya kurang optimal. Salah satu pengelolaan asset adalah penyaluran kredit ke masyarakat yang belum optimal.

Kemampuan manajemen perusahaan yang efisien ini salah satunya dapat dilihat dalam penyaluran kredit yang menjadi kegiatan pokok dari bank. Kredit yang diberikan bank biasanya diberikan dalam dua jenis menurut penggunaannya yaitu kredit konsumtif dan kredit produktif.

Kredit konsumtif adalah kredit yang digunakan untuk membeli sesuatu yang sifatnya konsumtif, seperti membeli rumah atau kendaraan pribadi. Sedangkan kredit produktif adalah kredit yang digunakan untuk membiayai

Willy Satya Pratama, 2012

Hubungan Jumlah Penyaluran Kredit Produktif Dengan Profitabilitas Pada PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg

perputaran usaha atau bisnis sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang produktif, seperti usaha perdagangan, usaha industri rumah tangga, usaha jasa konsultasi, dan lain-lain. Selain dua jenis kredit tadi, ada pula Kredit Serba Guna. Kredit Serba Guna adalah kredit yang bisa digunakan untuk tujuan apa saja selain kredit produktif dan kredit konsumtif.

Dalam penyaluran kredit, PD. BPR Sukahaji cabang Bantarujeg salah satunya memberikan perkreditannya dalam kredit produktif sebagai pokok kegiatan usahanya. Salah satu tujuan penyaluran kredit produktif untuk mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan petani-petani. Kredit produktif yang diberikan berupa kredit pertanian dan perkebunan, perdagangan besar/kecil, dan perdagangan/restoran dan rumah makan. PD BPR Sukahaji cabang Bantarujeg memberikan pelayanan terbaiknya untuk memuaskan konsumennya agar mendapatkan timbal balik berupa kepercayaan yang kemudian berimbas pada perkembangan perusahaan.

Dibawah ini disajikan tabel perkembangan kredit produktif yang disalurkan PD. BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg.

Willy Satya Pratama, 2012

Hubungan Jumlah Penyaluran Kredit Produktif Dengan Profitabilitas Pada PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg

Tabel 1.2
Jumlah Penyaluran Kredit Produktif
PD. BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg
Peride 31 Desember 2006 – 31 Desember 2008

Tahun	Kredit Produktif			Perkembangan Kredit Produktif		
	Perdagangan/Restoran /Rumah Makan	Perdagangan Besar dan Kecil	Kredit Pertanian	Jumlah Kredit Produktif	Rupiah	%
2005	190.847.400,00	1.885.662.800,00	343.500.000,00	2.420.010.200,00		
2006	175.100.500,00	1.767.159.850,00	428.870.100,00	2.371.130.450,00	(48.879.750,00)	(2,02)
2007	280.470.000,00	2.001.636.280,00	315.650.000,00	2.597.756.280,00	226.625.830,00	9,56
2008	245.500.400,00	1.850.618.600,00	321.340.300,00	2.417.459.300,00	(180.296.980,00)	(6,94)
2009	250.670.000,00	1.849.569.700,00	323.881.000,00	2.424.120.700,00	6.661.400,00	0,28
2010	280.001.000,00	1.861.904.800,00	340.760.000,00	2.482.665.800,00	58.545.100,00	2,42
Total	1.422.589.300,00	11.216.552.030,00	2.074.001.400,00	14.713.142.730,00	62.655.600,00	3,29

Sumber: Laporan Keuangan PD. BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg
 (data diolah kembali)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penyaluran kredit secara umum cenderung meningkat. Tetapi, pada tahun 2006 dan 2008 terjadi penurunan jumlah penyaluran kredit produktif. Hal ini, berarti kinerja perusahaan dalam menyalurkan dana ke masyarakat pada tahun tersebut kurang optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, tentu perbankan harus mencari pola penghimpunan dan penyaluran dana yang dapat meningkatkan profitabilitas bank, khususnya dalam penyaluran dana dalam bentuk kredit, karena kredit merupakan kegiatan utama bank dan merupakan asset terbesar yang dimiliki bank.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya adalah profitabilitas. Bahwa perusahaan
Willy Satya Pratama, 2012

Hubungan Jumlah Penyaluran Kredit Produktif Dengan Profitabilitas Pada PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg

harus efektif dalam menjalankan perusahaan sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Agnes Sawir (2003 : 17) bahwa:

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN JUMLAH PENYALURAN KREDIT PRODUKTIF DENGAN PROFITABILITAS PADA PD BPR SUKAHAJI CABANG BANTARUJEG"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi pembahasan pada tiga pokok permasalahan yang terkait, yaitu:

1. Bagaimana gambaran jumlah penyaluran kredit produktif pada PD. BPR Sukahaji cabang Bantarujeg?
2. Bagaimana gambaran profitabilitas PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg?
3. Bagaimanakah hubungan jumlah penyaluran kredit produktif dengan profitabilitas pada PD. BPR Sukahaji cabang Bantarujeg?

Willy Satya Pratama, 2012

Hubungan Jumlah Penyaluran Kredit Produktif Dengan Profitabilitas Pada PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Masalah pokok yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu hubungan jumlah penyaluran kredit produktif dengan profitabilitas pada PD. BPR Sukahaji cabang Bantarujeg. Kegiatan yang akan dilakukan sehubungan dengan pemecahan masalah yaitu dengan mengelola data-data yang diperoleh, dianalisis dan disimpulkan sehingga dapat menjawab masalah penelitian di atas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai jumlah penyaluran kredit produktif pada PD. BPR Sukahaji cabang Bantarujeg.
2. Untuk mengetahui gambaran mengenai profitabilitas yang diperoleh pada PD. BPR Sukahaji cabang Bantarujeg.

Willy Satya Pratama, 2012

Hubungan Jumlah Penyaluran Kredit Produktif Dengan Profitabilitas Pada PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg

3. Untuk mengetahui hubungan penyaluran kredit produktif dengan profitabilitas pada PD. BPR Sukahaji cabang Bantarujeg.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang terdapat dalam perbankan khususnya serta dapat meningkatkan pemahaman tentang teori-teori yang diterima dari pelajaran di bangku kuliah.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan masukan bagi bank dalam menjalankan dan mengelola usahanya dalam efisiensi menyalurkan perkreditannya, sehingga dapat memperoleh laba yang lebih optimal.

Willy Satya Pratama, 2012

Hubungan Jumlah Penyaluran Kredit Produktif Dengan Profitabilitas Pada PD BPR Sukahaji Cabang Bantarujeg